BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenis meja merupakan cabang olahraga yang dimainkan di dalam gedung *indoorgam* oleh dua atau empat pemain. Cara memainkannya dengan menggunakan raket atau *bet* yang dilapisi karet untuk memukul bola melewati jarring yang tergantung diatas meja,yang dikaitkan pada dua tiang jarring. Permainan tenis meja atau lebih dikenal dengan istilah *"Ping Pong"* merupakan suatu cabang olahraga yang unik dan bersifat rekreatif.

Event atau kompetisi yang diselenggarakan memiliki tujuan yang sangat mulia yaitu untuk mendeteksi para pemain yang handal. Bagi atlet yang memiliki kemampuan bermain tenis meja dengan baik akan memiliki peluang besar untuk memperoleh juara. Untuk mencapai juara tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, untuk mencapai semua itu maka perlu proses yang tersetruktur dengan baik, adapun prosesnya adalah latihan *Training* yang ulet dari atlet dan pembinaan dari pelatih yang memiliki peranan penting untuk menjadikan atletnya lebih berpotensi.

karena di Indonesia masih sangat minim orang yang memiliki rasa cinta atau penggemar permainan tenis meja. Hal ini disebabkan permainan tenis meja hanya berkembang dikota-kota besarsaja,sehingga banyak yang menganggap permainan tenis meja adalah permainan yang tidak begitu populer di kalangan masyarakat.

Selain itu di Indonesia belum memiliki pelatih yang handal untuk menjadikan atlet lebih berpotensi dan siap berlaga dimana saja dan kapan saja.

Untuk mencapai keselamatan bangsa Indonesia dalam membawa nama baik negara,harus diawali dari hal yang terkecil misalnya menyelenggarakan kompetisi disetiap daerah ataupun pelosok yang bertujuan untuk mencari bibit-bibit pemain yang akan dipertandingkan ditingkatan Nasional maupun International. Karena dengan adanya penyaringan dari setiap daerah terhadap atlet tenis meja maka akan menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan rasa cinta dan kegemaran masyarakat terhadap permainan tenis meja. Berawal dari kegemaran maka setiap orang memiliki keinginan untuk sering berlatih dan untuk menjadikan dirinya lebih Profosional dalam permainan tenis meja,karena dengan latihan yang sering dilakukan maka akan menstimulus permainan tenis meja, sehingga Negara Indonesia bisa megembalikan keterpurukan yang selama ini terjadi dalam dunia permainan tenis meja.

Di Propinsi Gorontalo pemain/ atlet tenis meja masih sangat terbatas, hal ini disebabkan masih kurangnya pengenalan terhadap permainan tenis meja itu sendiri dari pihak terkait, sehingga kegemaran dalam permainan tersebut oleh masyarakat propinsi Gorontalo masih kurang. Yang paling berpengaruh terhadap perkembangan permainan tenis meja serta peningkatan kuantitas dan kualitas pemain tenis meja di Gorontalo adalah pelatih yang kurang memiliki pengalaman dan konsep yang disatukan dalam komposisi latihan. Selain itu juga minimnya dana dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan atlet, inipun menjadi pengaruh terhadap permainan tenis meja di Gorontalo. Jika kita

mengamati pada kejuaraan kejuaraan di tingkatan Nasional,baik kejuaraan antar mahasiswa,pelajar dan kategori umur, masih didominasi oleh daerah Jawa atau daerah lain karena pelatih di daerah tersebut memberikan komposisi latihannya dengan pendekatan ilmiah yang berpedoman pada disiplin ilmu yang sering dituangkan dalam program latihan. Satu kunci tercapainya prestasi individu adalah pelatih, dan maka seharusnya latihan dilaksanakan sebaik-baiknya,maka pelatih harus mengetahui cara-cara melatih yang disebut dengan metodologi latihan. Metodologi latihan adalah ilmu pengetahuan tentang metode yang digunakan dalam proses latihan. Metodologi latihan harus dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah *scientific approach*, (dalam Hadjarati, 2009:23). Kondisi fisik atlet yang prima, kecepatan kaki,ketepatan yang terkendali, antisipasi, ketepatan hati *determination* dan kecerdikan merupakan factor penunjang dalam melakukan teknik dasar permainan seperti pukulan forehand, backhand,topspin, servis dan smash.

Dalam pengamatan saya untuk pemain tenis meja pemula terlihat jelas bahwa kelihatan kaku dalam melakukan ketepatan pukulan smash. Kekurangan ini terjadi pada pemain pemula yang ada di SMP NEGERI 1 TELAGA khususnya pada kelas IX penyebabnya kurang penguasaan terhadap teknik,ini bagi pemula. Dari berbagai kekurangan yang menjadi penyebab tidak efektifnya permainan seorang atlet pemula sehingga menjadikan inspirasi bagi penulis untuk menerapkan metode latihan *drill*, yang merupakan motode pembelajaran dan akan diterapkan dengan model berpasang-pasangan.

Dengan metode ini maka penulis ingin melihat kemampuan pukulan smash oleh petenis meja pemula di SMP NEGERI 1 TELAGA khususnya pada kelas IX dari kelompok yang diberikan treatment dengan terkontrol yaitu metode *drill*. Dengan demikian perlu adanya penelitian untuk membuktikan apakah ada peningkatan dari metode latihan yang diterapkan. Oleh karena itu penelitian ini dapat disimpulkan dengan judul "Pengaruh latihan *drill* terhadap peningkatan ketepatan pukulan *smash forehand* pada permainan tenis meja di SMP NEGERI 1 TELAGA"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai suatu permasalahan dalam penelitian ini yaitu,

Sejauh Mana Tingkat kemampuan siswa penggemar tenis meja disekolah? Apakah yang menyebabkan pemain tenis meja yang ada di SMP NEGERI 1 TELAGA kurang mampu melakukan ketepatan pukulan smash *forhand* dengan baik? Apakah latihan *drill* dapat meningkatkan melakukan ketepatan pukulan smash forhand? Apakah dengan metode latihan *drill* dapat meningkatkan teknik dasar melakukan ketepatan pukulan *smash forhand* dalam permainan tenis meja pada siswa SMP TELAGA?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat peningkatan melakukan ketepatan pukulan smash *forhand* dalam permainan tenis meja melalui metode latihan *Drill* pada siswa kelas IX di SMP NEGERI 1 TELAGA.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan teknik dasar melakukan ketepatan pukulan smash *forhand* dalam permainan tenis meja melalui metode latihan *Drill* Pada kelas IX di SMP NEGERI 1 TELAGA.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Khalayak umum atau pemerhati olahraga tenis meja dalam usaha memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi olahraga tenis meja.
2. Para pelatih tenis meja untuk dapat memilih metode latihan *drill* dalam usaha meningkatkan teknik melakukan ketepatan pukulan *smash forehand.*
3. Siswa putra kelas IX SMP NEGERI 1 TELAGA dalam penelitian yang lebih lanjut jika diperlukan dan menambah pengetahuan peneliti pada cabang olahraga tenis meja.
4. Penulis untuk lebih memahami performance olahraga tenis meja dipropinsi Gorontalo, khususnya di SMP NEGERI 1 TELAGA selain itu untuk menambah wawasan peneliti dalam bidang olahraga baik dari afektif, kognitif dan psikomotor.